

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Evaluasi Perubahan Harga Komoditas Triwulan IV 2024

Kondisi harga komoditas barang pokok, penting dan lainnya di Kabupaten Sambas jika dilihat secara triwulanan yakni dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2024 tidak ada yang mengalami penurunan harga. Beberapa komoditas mengalami penurunan harga dan terdapat pula komoditas yang berfluktuasi. Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu Telur Ayam Ras, Bawang Merah, Cabai Merah dan Bawang Putih. Telur Ayam Ras di bulan Oktober seharga Rp.26.000/kg kemudian di bulan November naik menjadi Rp.29.000/kg dan di bulan Desember juga mengalami kenaikan menjadi Rp.31.000/kg. Komoditas Bawang Merah pada bulan Oktober seharga Rp.28.000/kg kemudian naik menjadi Rp.46.000/kg di bulan November dan naik lagi menjadi Rp.48.000/kg di bulan Desember. Cabai Merah pada bulan Oktober seharga Rp.35.000/kg kemudian naik menjadi Rp.45.000/kg di bulan November dan Desember. Komoditas terakhir yang mengalami kenaikan yakni Bawang Putih yang mana di bulan Oktober seharga Rp.36.000/kg kemudian di bulan November dan Desember naik menjadi Rp.45.000/kg.

Terdapat dua komoditas yang mengalami fluktuasi harga dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2024 yaitu Daging Ayam Ras dan Cabai Rawit. Daging Ayam Ras pada Oktober seharga Rp.40.000/kg kemudian di bulan November turun menjadi Rp.39.000/kg dan pada bulan Desember naik kembali menjadi Rp.42.000/kg. Cabai Rawit pada bulan Oktober seharga Rp.40.000/kg kemudian di bulan November naik menjadi Rp.55.000/kg dan di bulan Desember turun menjadi Rp.45.000/kg. Kemudian komoditas lainnya tidak mengalami perubahan harga atau tetap.

Tabel 1

Perubahan Harga Komoditas Triwulan IV 2024 Dalam Rupiah

No	Komoditas	Perubahan Harga / kg			Keterangan
		Oktober	November	Desember	
1	Beras				
	Standar	13.000	13.000	13.000	Tetap
	Medium	15.500	15.500	15.500	Tetap
	Premium	17.000	17.000	17.000	Tetap
2	Daging Ayam Ras	40.000	39.000	42.000	Fluktuatif
3	Telur Ayam Ras	26.000	29.000	31.000	Naik

4	Bawang Merah	28.000	46.000	48.000	Naik
5	Cabai Merah	35.000	45.000	45.000	Naik
6	Cabai Rawit	40.000	55.000	50.000	Fluktuatif
7	Minyak Goreng	18.000	18.000	18.000	Tetap
8	Gula Pasir	17.000	17.000	17.000	Tetap
9	Bawang Putih	36.000	45.000	45.000	Naik
10	Daging Sapi	155.000	155.000	155.000	Tetap
11	Tepung Terigu	13.000	13.000	13.000	Tetap
12	Udang	65.000	65.000	65.000	Tetap
13	Ikan Kembung	45.000	45.000	45.000	Tetap
14	Mie Instan	3.000	3.000	3.000	Tetap
15	Tempe	20.000	20.000	20.000	Tetap
16	Tahu Mentah	12.000	12.000	12.000	Tetap
17	Pisang	10.000	10.000	10.000	Tetap
18	Susu Bubuk Dancow 400gr	45.000	45.000	45.000	Tetap
19	Susu Balita SGM 400gr	45.000	45.000	45.000	Tetap
20	Jeruk	10.000	10.000	10.000	Tetap

Sumber data : *Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sambas*

Dari sisi pertanian fluktuasi harga Gabah di Tingkat Petani pada Triwulan IV yakni Oktober s/d Desember 2024 mengalami kenaikan harga. Pada awal Oktober 2024 harga Gabah Rp.6.000/kg kemudian pada November 2024 naik menjadi Rp.6.200/kg dan Desember 2024 terus naik menjadi Rp.6.300/kg.

Tabel 2

Harga Gabah di Tingkat Petani Dalam Rupiah

No	Bulan	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5
1	Oktober	6.000	6.000	6.000	6.100	6.100
2	Agustus	6.100	6.200	6.200	6.200	6.200
3	September	6.200	6.200	6.300	6.300	6.300

Sumber data : *Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Sambas*

Harga gabah yang terus mengalami kenaikan tidak sejalan dengan perkembangan harga beras medium di tingkat petani yang tidak mengalami kenaikan pada triwulan IV ini. Pada awal Oktober 2024 sampai dengan akhir bulan Desember 2024 harga beras Medium di tingkat Petani seharga Rp.12.000/kg.

Tabel 3

Harga Beras Medium di Tingkat Petani Dalam Rupiah

No	Bulan	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5
1	Oktober	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
2	November	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
3	Desember	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000

Sumber data : *Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Sambas*

2. Perubahan Harga Komoditas Bulan Oktober 2024

Pada Bulan Oktober 2024 Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok di Kabupaten Sambas tercatat beberapa komoditas mengalami kenaikan harga dan terdapat dua komoditas yang mengalami penurunan. Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu Telur Ayam Ras, Minyak Goreng, Bawang Merah dan Bawang Putih. Telur Ayam Ras pada minggu pertama sampai dengan minggu ke-3 seharga Rp.25.000/kg kemudian pada minggu ke-4 naik menjadi Rp.26.000/kg. Minyak Goreng pada minggu pertama sampai dengan minggu ke-3 seharga Rp.17.000/liter kemudian pada minggu ke-4 naik menjadi Rp.18.000/liter. Bawang Merah pada minggu pertama seharga Rp.27.000/kg kemudian pada minggu ke-2 sampai dengan minggu ke-4 Oktober naik menjadi Rp.28.000/kg. Bawang Putih pada minggu pertama sampai dengan minggu ke-3 Oktober seharga Rp.35.000/kg kemudian naik menjadi Rp.36.000/kg pada minggu ke-4.

Kemudian komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu Daging Ayam Ras yang mana pada minggu pertama sampai dengan minggu ke-2 Oktober seharga Rp. 43.000/kg kemudian di minggu ke-3 sampai dengan minggu ke-4 Oktober turun menjadi Rp.40.000/kg. Selain komoditas yang mengalami kenaikan dan penurunan harga komoditas lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap.

Tabel 4**Kondisi Harga Komoditas Bulan Oktober 2024 Dalam Rupiah**

No	Komoditas	Perubahan Harga				Keterangan
		M 1	M 2	M 3	M 4	
1	Beras					
	Standar	13,000	13,000	13,000	13,000	Tetap
	Medium	15,500	15,500	15,500	15,500	Tetap
	Premium	17,000	17,000	17,000	17,000	Tetap
2	Daging Ayam Ras	43,000	43,000	40,000	40,000	Turun
3	Telur Ayam Ras	25,000	25,000	25,000	26,000	Naik
4	Bawang Merah	27,000	28,000	28,000	28,000	Naik
5	Cabai Merah	50,000	45,000	40,000	35,000	Turun
6	Cabai Rawit	60,000	45,000	40,000	40,000	Turun
7	Minyak Goreng	17,000	17,000	17,000	18,000	Naik
8	Gula Pasir	19,000	17,000	17,000	17,000	Turun
9	Bawang Putih	35,000	35,000	35,000	36,000	Naik
10	Daging Sapi	155,000	155,000	155,000	155,000	Tetap
11	Tepung Terigu	13,000	13,000	13,000	13,000	Tetap
12	Udang	65,000	65,000	65,000	65,000	Tetap
13	Ikan Kembung	45,000	45,000	45,000	45,000	Tetap
14	Mie Instan	3,000	3,000	3,000	3,000	Tetap
15	Tempe	20,000	20,000	20,000	20,000	Tetap
16	Tahu Mentah	12,000	12,000	12,000	12,000	Tetap
17	Pisang	10,000	10,000	10,000	10,000	Tetap
18	Susu Bubuk Dancow 400gr	45,000	45,000	45,000	45,000	Tetap
19	Susu Balita SGM 400gr	45,000	45,000	45,000	45,000	Tetap
20	Jeruk	10,000	10,000	10,000	10,000	Tetap

Sumber data : *Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sambas*

3. Perubahan Harga Komoditas Bulan November 2024

Pada bulan November 2024 harga barang pokok penting di Kabupaten Sambas tercatat tidak ada yang mengalami penurunan harga, namun beberapa komoditas mengalami kenaikan dan terdapat satu komoditas yang mengalami fluktuasi harga. Komoditas yang mengalami kenaikan yaitu Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Bawang Merah, Cabai Merah dan Bawang Putih. Daging Ayam Ras pada minggu pertama sampai dengan minggu ke-3 seharga Rp.38.000/kg kemudian pada minggu ke-4 naik menjadi Rp.39.000/kg. Telur Ayam Ras pada minggu pertama seharga Rp.26.000/kg kemudian pada minggu ke-2 sampai dengan minggu ke-3 naik menjadi Rp.27.000/kg dan diminggu ke-4 naik menjadi Rp.39.000/kg. Bawang Merah pada minggu pertama seharga Rp.42.000/kg kemudian diminggu ke-3 dan ke-4 naik menjadi Rp.44.000/kg dan diminggu ke-4 naik menjadi Rp.46.000/kg. Cabai Merah pada

minggu pertama seharga Rp.30.000/kg kemudian pada minggu ke-2 naik menjadi Rp.35.000/kg dan diminggu ke-3 naik menjadi Rp.40.000/kg kemudian diminggu ke-4 terus naik menjadi Rp.45.000/kg. Bawang Putih pada minggu pertama seharga Rp.44.000/kg kemudian naik menjadi Rp.45.000/kg di minggu ke-2 sampai dengan minggu ke-4 November 2024.

Komoditas yang mengalami harga yang berfluktuatif yaitu Cabai Rawit yang mana pada minggu pertama seharga Rp.40.000/kg kemudian naik menjadi seharga Rp.60.000/kg diminggu ke-3 dan diminggu ke-4 turun menjadi Rp.55.000/kg. Kemudian komoditas lainnya tidak mengalami perubahan harga atau tetap.

Tabel 3

Kondisi Harga Komoditas Bulan Agustus 2024 Dalam Rupiah

No	Komoditas	Perubahan Harga				Keterangan
		M 1	M 2	M 3	M 4	
1	Beras					
	Standar	13,000	13,000	13,000	13,000	Tetap
	Medium	15,500	15,500	15,500	15,500	Tetap
	Premium	17,000	17,000	17,000	17,000	Tetap
2	Daging Ayam Ras	38,000	38,000	38,000	39,000	Naik
3	Telur Ayam Ras	26,000	27,000	27,000	29,000	Naik
4	Bawang Merah	42,000	44,000	44,000	46,000	Naik
5	Cabai Merah	30,000	35,000	40,000	45,000	Naik
6	Cabai Rawit	40,000	45,000	60,000	55,000	Fluktuatif
7	Minyak Goreng	18,000	18,000	18,000	18,000	Tetap
8	Gula Pasir	17,000	17,000	17,000	17,000	Tetap
9	Bawang Putih	44,000	45,000	45,000	45,000	Naik
10	Daging Sapi	155,000	155,000	155,000	155,000	Tetap

11	Tepung Terigu	13,000	13,000	13,000	13,000	Tetap
12	Udang	65,000	65,000	65,000	65,000	Tetap
13	Ikan Kembung	45,000	45,000	45,000	45,000	Tetap
14	Mie Instan	3,000	3,000	3,000	3,000	Tetap
15	Tempe	20,000	20,000	20,000	20,000	Tetap
16	Tahu Mentah	12,000	12,000	12,000	12,000	Tetap
17	Pisang	10,000	10,000	10,000	10,000	Tetap
18	Susu Bubuk Dancow 400gr	45,000	45,000	45,000	45,000	Tetap
19	Susu Balita SGM 400gr	45,000	45,000	45,000	45,000	Tetap
20	Jeruk	10,000	10,000	10,000	10,000	Tetap

Sumber data : *Dinas Koperasi, UKM,s Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sambas*

4. Perubahan Harga Komoditas Bulan Desember 2024

Perubahan harga komoditas yang terjadi di bulan Desember 2024 hampir sama seperti bulan sebelumnya, yang mana beberapa komoditas mengalami kenaikan harga dan hanya satu komoditas yang berfluktuatif. Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras dan Cabai Merah. Daging Ayam Ras pada minggu pertama seharga Rp.39.000/kg kemudian di minggu ke-2 naik menjadi Rp.40.000/kg dan di minggu ke-3 dan ke-4 naik lagi menjadi Rp.42.000/kg. Telur Ayam Ras pada minggu pertama seharga Rp.29.000/kg kemudian di minggu ke-2 sampai dengan minggu ke-4 naik menjadi Rp.31.000/kg. Kemudian Cabai Merah pada minggu pertama sampai dengan minggu ke-3 seharga Rp.40.000/kg dan naik menjadi Rp.45.000/kg pada minggu ke-4 Desember. Kemudian komoditas yang berfluktuatif yaitu Cabai Rawit yang mana pada minggu pertama seharga Rp.45.000/kg kemudian turun menjadi Rp.40.000/kg di minggu ke-2 dan ke-3, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.50.000/kg pada minggu ke-4 Desember. Kemudian komoditas lainnya tidak mengalami perubahan harga atau tetap.

Tabel 4.

Kondisi Harga Komoditas Bulan Desember 2024 dalam Rupiah

No	Komoditas	Perubahan Harga				Keterangan
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4	

1	Beras					
	Standar	13,000	13,000	13,000	13,000	Tetap
	Medium	15,500	15,500	15,500	15,500	Tetap
	Premium	17,000	17,000	17,000	17,000	Tetap
2	Daging Ayam Ras	39,000	40,000	42,000	42,000	Naik
3	Telur Ayam Ras	29,000	31,000	31,000	31,000	Naik
4	Bawang Merah	48,000	48,000	48,000	48,000	Tetap
5	Cabai Merah	40,000	40,000	40,000	45,000	Naik
6	Cabai Rawit	45,000	40,000	40,000	50,000	Fluktuatif
7	Minyak Goreng	18,000	18,000	18,000	18,000	Tetap
8	Gula Pasir	17,000	17,000	17,000	17,000	Tetap
9	Bawang Putih	45,000	45,000	45,000	45,000	Tetap
10	Daging Sapi	155,000	155,000	155,000	155,000	Tetap
11	Tepung Terigu	13,000	13,000	13,000	13,000	Tetap
12	Udang	65,000	65,000	65,000	65,000	Tetap
13	Ikan Kembung	45,000	45,000	45,000	45,000	Tetap
14	Mie Instan	3,000	3,000	3,000	3,000	Tetap
15	Tempe	20,000	20,000	20,000	20,000	Tetap
16	Tahu Mentah	12,000	12,000	12,000	12,000	Tetap
17	Pisang	10,000	10,000	10,000	10,000	Tetap
18	Susu Bubuk Dancow 400gr	45,000	45,000	45,000	45,000	Tetap
19	Susu Balita SGM 400gr	45,000	45,000	45,000	45,000	Tetap
20	Jeruk	10,000	10,000	10,000	10,000	Tetap

Sumber data : *Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sambas*

5. Indeks Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok pada Triwulan IV 2024

- Pada Oktober 2024 rata-rata Indeks Perkembangan Harga (IPH) barang kebutuhan pokok di Kabupaten Sambas adalah sebesar (-0.41%). Untuk mengatasi IPH minus, dapat dilakukan dengan langkah pengendalian yakni dengan mempelajari model distribusi agar pasokan komoditas dapat tersalurkan secara lancar kepada masyarakat. Komoditas yang mengalami fluktuasi tertinggi pada komoditas cabai rawit. Pada komoditas cabai rawit mengalami kenaikan karena permintaan pada bulan Oktober yang meningkat. Selain itu terdapat 4 komoditas yang juga berpengaruh yakni pada komoditas daging ayam ras, bawang merah, pisang dan jeruk.
- Pada bulan November tahun 2024 komoditas yang sering mengalami kenaikan harga yaitu pada komoditas Telur Ayam Ras, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Rawit dan Cabai Merah perubahan harga yakni pada komoditas daging ayam ras dan cabai rawit merah. Pada komoditas Telur Ayam Ras rata-rata harga pada bulan November yaitu Rp.27.100, pada komoditas Bawang Merah memiliki rata-rata harga sebesar Rp.40.500, pada komoditas cabai merah sebesar Rp. 32.750, Cabai Rawit Merah Rp.44.250, dan pada komoditas Bawang Putih sebesar Rp.41.450 nilai rata-rata IPH Kabupaten Sambas pada bulan November adalah (-0.205).

Bulan Desember tahun 2024 Kabupaten Sambas memiliki nilai Indeks Perkembangan Harga (IPH) dengan rata-rata sebesar 1.34. Nilai ini turun dari bulan Oktober dan November yang memiliki nilai minus. Pada bulan Oktober komoditas yang paling sering mengalami kenaikan harga yaitu pada komoditas cabai rawit dan cabai merah besar. Pada komoditas lain yang mengalami kenaikan namun tidak signifikan yaitu pada komoditas telur ayam ras. Rata-rata harga Telur Ayam Ras pada bulan Desember yaitu RP. 30.238. Harga pada komoditas lain masih stabil (tidak mengalami kenaikan yang signifikan).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kabupaten Sambas dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat masih didatangkan dari daerah lain. Selain itu lonjakan harga barang kebutuhan pokok terjadi saat-saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).

Klasifikasi permasalahan :

1. Ketersediaan pasokan

Pasokan barang kebutuhan pokok di Kabupaten Sambas masih ketergantungan dengan pihak luar daerah dikarenakan stok yang berasal dari lokal kurang mencukupi kebutuhan pasaran. Di Kabupaten Sambas terdapat 2 komoditas yang memiliki pengaruh terhadap tekanan inflasi yaitu Cabe dan Beras. Kondisi produksi Cabe di Triwulan IV (Oktober - Desember) 2024 sebagai berikut:

◦ Komoditas Cabe

Tingkat konsumsi cabe masyarakat Kabupaten Sambas tergolong cukup besar. Dengan jumlah penduduk 648.181 jiwa (KDA 2024, BPS) kebutuhan konsumsi setahun cabe merah sebanyak 532,03 ton, cabe hijau sebanyak 128,08 ton dan cabe rawit sebanyak 500,01. Sedangkan ketersediaan cabe di Kabupaten Sambas masih sangat rendah dan cenderung menurun di setiap bulannya.

Perubahan cuaca yang dapat mengganggu produktivitas pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan.

◦ Komoditas Beras

Ketersediaan beras di Kabupaten Sambas dengan jumlah sebanyak 43.637 ton di akhir Desember, di perkirakan masih dapat memenuhi kebutuhan beras di Masyarakat Kabupaten Sambas untuk 256 hari atau kurang lebih 8 bulan ke depan.

Keterangan :

1. Stock awal Januari 2024 merupakan stok akhir Januari 2023
2. Produksi beras Jan-Des bersumber dari Data KSA BPS
3. Barang masuk berdasarkan bantuan Cadangan Pangan dari Bapanas
4. Barang keluar berdasarkan survey yang dilakukan ke tempat Penggilingan dan perjanjian kerjasama antara Juragan Beras (Pontianak) dengan Gapoktan Tunas Baru Kec. Selakau
5. Kebutuhan Beras 95.22 Kg Perkapita terdiri dari Konsumsi Langsung RT sebesar 84.9

- Susenas 2023 dan Konsumsi diluar RT 10.32 Kg/Kap/Th (Survei Bapok 2017, dengan sebaran Bulan Berdasarkan Koefisien Kebutuhan HKBN tahun 2023
6. Jumlah penduduk tahun 2024 berdasarkan angka proyeksi SP 2022
 7. Neraca : Perkiraan ketersediaan – perkiraan kebutuhan

1. Keterjangkauan harga

Resiko gejolak harga pada musim Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)

1. Kelancaran distribusi

Beberapa komoditas di Kabupaten Sambas didatangkan dari luar daerah seperti bawang merah, daging ayam, dan telur ayam sehingga kelancaran distribusi barang sangat berpengaruh.

1. Komunikasi efektif

Pelaksanaan rapat koordinasi, baik pada tingkat nasional (Rakornas) dan daerah (Rakorda) menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Selain itu upaya edukasi masyarakat secara terus-menerus terkait konsumsi secukupnya pangan agar tidak terjadi *panic buying* terutama pada saat hari libur dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga ketersediaan stok pangan dan menjaga kestabilan harga komoditas saat menjelang HKBN beberapa Perangkat Daerah terkait melaksanakan beberapa kegiatan yang dalam rangka pengendalian Inflasi di Kabupaten Sambas. Beberapa Perangkat Daerah yang melaksanakan kegiatan pengendalian Inflasi pada triwulan III 2024 yaitu sebagai berikut:

1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas

Upaya pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sambas pada Bulan Juli-September yaitu:

- Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) di 4 lokasi yaitu di Kecamatan Pemangkat, Kecamatan Tebas, Kecamatan Sebawi dan Kecamatan Sajad.
2. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sambas

No	Tanggal	Kegiatan
1.	2 Desember 2024	Operasi Pasar Murah Reguler di Kecamatan Jawai Selatan
2.	3 Desember 2024	Operasi Pasar Murah Reguler di Kecamatan Jawai
3.	9 Desember 2024	Operasi Pasar Murah Reguler di Kecamatan Subah

4. 10 Desember 2024 Operasi Pasar Murah Reguler di Kecamatan Sambas
5. 12 Desember 2024 Operasi Pasar Murah Dinas Provinsi Kalimantan Barat di Kecamatan Pemangkat
6. 16 Desember 2024 Operasi Pasar Murah Dinas Provinsi Kalimantan Barat di Kecamatan Tebas

3. Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Sambas

Melakukan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah bersama Kemendagri melalui Zoom Meeting (Setiap hari senin)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Sambas dan koordinasi dengan Dinas Provinsi Kalimantan Barat dalam upaya pemenuhan barang kebutuhan pokok dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Sambas.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.
3. Perluantisipasi terhadap hambatan/gangguan distribusi dari Kabupaten ke Kecamatan bahkan sampai ke konsumen akhir. Pada triwulan IV 2024 ini rata-rata harga komoditas berada pada kondisi harga yang stabil dan dilihat secara triwulanan beberapa komoditas mengalami kenaikan sehingga perlu diwaspadai karena adanya perayaan Natal dan Tahun baru serta menjelang Imlek 2025. Komoditas yang mengalami kenaikan dan perlu menjadi perhatian adalah Telur Ayam Ras, Bawang Merah, Bawang Putih dan Cabai Merah.
4. Selain itu terjadinya penurunan harga yang begitu jauh juga perlu menjadi perhatian karena dikhawatirkan akan terjadinya deflasi yang terlalu rendah, terlebih lagi apabila komoditas tersebut merupakan produk hasil pertanian dari daerah Kabupaten Sambas.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut:

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga barang kebutuhan pokok.
3. Meningkatkan realisasi kerja sama antar daerah (KAD) untuk menjaga ketersediaan komoditas pangan terutama pangan yang mengalami defisit di Kabupaten Sambas. Serta memperkuat kerjasama lintas sektor di tingkat pusat dan daerah untuk menghasilkan solusi yang kuat dalam pelaksanaan pengendalian inflasi di Daerah.

Perlu dipastikan peran Bulog dan Badan Pangan Nasional di daerah untuk menambah ketersediaan barang kebutuhan pokok selain Beras seperti Minyak Goreng.

5. Memberikan bantuan sarana produksi pangan dan penguatan cadangan pangan daerah serta memperkuat infrastruktur dan rantai pasok guna memperlancar distribusi barang kebutuhan pokok.
6. Perlu adanya monitoring ke distributor Minyak Goreng sesuai dengan arahan Mendagri, karena dikhawatirkan harga Minyak Goreng jauh diatas HET yang telah ditetapkan.